

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Penelitian ini mengenai hubungan antara variabel Kecerdasan Spiritual, variabel Motivasi Kerja, dan variabel Harapan Guru dengan Kinerja Guru SMP Negeri di Jayapura Selatan. Penelitian ini telah mengikuti tahapan-tahapan yang lazim dilakukan dalam pelaksanaan penelitian, pembuatan instrumen penelitian, melakukan uji coba instrumen penelitian, dan melakukan penyempurnaan instrumen, melaksanakan pengumpulan dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Kecerdasan Spritual SMP Negeri di Jayapura Selatan sesuai dengan deskripsi data cukup tinggi. Hal ini berarti kecerdasan spiritual perlu dipertahankan karena dengan kecerdasan spiritual yang tinggi maka kinerja guru dapat dioptimalkann dengan rincian : *pertama* dalam hal Kapasitas diri untuk bersikap pleksibel, *kedua* Level kesadaran yang tinggi, *ketiga* Kapasitas diri untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, *keempat* Kualitas hidup yang terinspirasi dengan visi dan nilai-nilai, *kelima* Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, *keenam* Memiliki cara pandang yang holistic, *ketujuh* Memiliki kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” dan cenderung untuk mencari jawaban yang prinsip dan

mendasar, dan *kedelapan* Memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi.

2. Bahwa Motivasi Kerja guru SMP Negeri di Jayapura Selatan tergolong rendah. Dengan ditemukan hasil seperti ini, maka motivasi kerja guru SMP Negeri di Jayapura Selatan perlu ditingkatkan. Dengan rincian, dalam hal pencapaian prestasi, pengakuan dan penghargaan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, kemajuan dan pertumbuhan bagi para guru.
3. Harapan guru terhadap kepemimpinan kepala SMP Negeri di Jayapura Selatan tergolong masih rendah. Ini berarti, harapan guru terhadap kepemimpinan kepala SMP Negeri di Jayapura Selatan belum optimal memberikan inspirasi positif kepada guru dalam melaksanakan tugasnya, dalam hal menetapkan arah, menggalang, memotivasi dan mengambil keputusan.
4. Bahwa Kinerja Guru SMP Negeri di Jayapura Selatan tergolong rendah. Hal ini perlu mendapat perhatian yang serius bagi pengelola pendidikan SMP Negeri di Jayapura Selatan karena akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan. Khususnya dalam hal kualitas kerja, kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, dan komunikasi. Dalam peningkatan mutu pendidikan, guru memiliki peranan sangat strategis karena guru lebih dominan mengetahui karakteristik siswa. Dengan mengetahui karakteristik siswa dan dibekali oleh keterampilan pedagogik, profesional, sosial dan personal maka guru akan mampu mengelola pembelajaran secara optimal. Namun kenyataannya ditemui bahwa kinerja guru SMP Negeri di Jayapura Selatan tergolong rendah maka akan berdampak pada mutu anak didiknya.

5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kecerdasan spiritual dengan kinerja guru, motivasi kerja dengan kinerja guru, dan harapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru SMP Negeri di Jayapura Selatan. Secara bersama-sama, kecerdasan spiritual, motivasi kerja, dan harapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah berhubungan secara positif dan signifikan dengan kinerja guru SMP Negeri di Jayapura Selatan. Dengan kata lain, makin tinggi kecerdasan spiritual, makin tinggi motivasi kerja guru, dan makin baik harapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, makin baik pula kinerja guru. Dari ketiga variabel bebas tersebut, hubungan terbesar/tertinggi terhadap kinerja guru adalah kecerdasan spritual, sedangkan yang tergolong sedang adalah harapan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru tergolong rendah.

5.2. SARAN

Setelah melakukan penelitian, berdasarkan hasil penelitian dan analisa serta kesimpulan, maka dapat diajukan saran kepada :

1. Kepala Sekolah/Pihak Sekolah SMP Negeri di Jayapura Selatan

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh Kecerdasan Spiritual, Motivasi Kerja dan Harapan guru dengan Kinerja Guru, maka variable-variabel tersebut hendaknya mendapatkan perhatian bagi Kepala Sekolah/Pihak Sekolah SMP Negeri di Jayapura Selatan dalam meningkatkan

kinerja guru SMP Negeri di Jayapura Selatan. Upaya-upaya yang dapat dilakukan Kepala Sekolah/Pihak Sekolah adalah:

- ✓ Untuk meningkatkan kinerja guru, sekolah harus mampu meningkatkan motivasi guru, yaitu dengan memberikan apa yang menjadi indikator dalam motivasi seperti pencapaian prestasi, pengakuan dan penghargaan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, kemajuan dan pertumbuhan bagi para guru sehingga guru menjadi lebih termotivasi dalam bekerja yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru.
- ✓ Untuk meningkatkan kinerja guru, sekolah harus mampu memenuhi harapan guru terhadap Kemampuan Kepemimpinan Kepala Sekolah yaitu dengan memenuhi/memberikan apa yang menjadi indikator dalam harapan guru terhadap Kemampuan Kepemimpinan Kepala Sekolah seperti menetapkan arah, menggalang, memotivasi dan mengambil keputusan sehingga guru menjadi puas karena harapannya terpenuhi yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah sebagai pimpinan *top Level management* di sekolah berperan penting dalam memegang kunci keberhasilan. Untuk mewujudkan harapan tersebut kepala sekolah harus kompeten. Secara umum harus memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, performance dan etika kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah, yang diuraikan kompetensi profesionalisme, kompetensi wawasan pendidikan dan manajemen, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kepala sekolah juga harus memiliki jiwa kepemimpinan sesuai dengan konsep

dari Ki Hajar Dewantara yaitu, *"Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani."*

2. Guru SMP Negeri di Jayapura Selatan

Dari Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan Kecerdasan Spiritual, Motivasi Kerja dan Harapan guru dengan Kinerja Guru. Berdasarkan hasil tersebut maka kepada guru-guru SMP Negeri di Jayapura Selatan diharapkan dapat lebih meningkatkan Kecerdasan Spiritual dan diharapkan mampu menerapkan kecerdasan spiritual pada siswa juga bisa menjadi teladan bagi siswa, Bagi seorang Guru, kecerdasan spiritual dapat diterapkan ketika dia mendidik. Dengan cara mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan, serta menjadi teladan yang baik bagi para peserta didik melalui akhlak yang mulia, menjaga hubungan dengan alam, serta menjalin hubungan yang baik terhadap sesama.